

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh data deskriptif yang berupa video-video ceramah dari Arrazy Hasyim. Dikatakan demikian karena kajian ini peneliti akan menemukan dan menggali sebuah informasi tentang pemaknaan penafsiran yang dilakukan oleh Arrazy Hasyim di *You Tube*(Nata, 2010),

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan pendekatan Etnografi virtual yaitu sebuah pendekatan yang menyajikan data-data rekaman kemudian dianalisis dan diinterpretasikan secara sistematis untuk mencapai kesimpulan yang jelas.(Abshor, 2022)

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek mengenai data yang diperoleh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data disimpulkan sebagai fakta yang ada dan berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan pendidikan. Sumber data dapat berupa benda ,gerak manusia, tempat dan sebagainya. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

### 3.2.1 Data Primer

Sumber sumber data primer adalah sumber data utama yang akan dikaji dalam permasalahan penelitian ini . dan sumber data primer dalam penelitian ini adalah video kajian tafsir dari Arrazy Hasyim yang ada di *You Tube* dalam video yang berjudul” makna di balik surah al-ikhlas” yang di unggah oleh kanal You Tube “ HeriSan ” kemudian video yang berjudul “ Rahasia surah al-ikhlas ” yang di unggah oleh kanal YouTube “Ikhtiar Galery” dan kanal YouTube menampilkan ceramah dari Arrazy Hasyim. Diantaranya adalah *channel* YouTube ”DR. Arrazy Hasyim MA official”, “ Café Rumi Jakarta”, dan *channel* YouTube “ Ribath Nouraniyyah”.

### 3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dalam penelitian ini. Adapun data sekunder dalam penelitian ini misalnya buku atau jurnal-jurnal penelitian yang ada di internet atau video-video yang berhubungan dengan penelitian ini.

## 3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Penelitian ini akan melakukan pengumpulan data dan pengolahan data dengan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

### 3.3.1 Metode Observasi

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian netnografi dengan cara melakukan pengamatan dan pada video-video Arrazy Hasyim dengan kata kunci “ tafsir Arrazy Hasym” , selain itu penelitian

ini juga akan melihat dan mengamati video-video lain kajian atau pengajian tafsir Arrazy Hasyim yang ada di *You Tube*.

### 3.4 Metode Dokumentasi

Dalam melakukan langkah dokumentasi selanjutnya peneliti akan mengklasifikasi berdasarkan kebutuhan data penelitian untuk menjawab pertanyaan dirumusan masalah. Peneliti akan mengolah peneliti melalui proses transkrip video atau menarasikan audiovisual ke teks dengan menggunakan fitur transkrip yang ada di YouTube , sembari melakukan konfirmasi ke literatur yang digunakan dalam kutipan disetiap video. Serta mengamati tampilan dan isi dalam konten dakwah, berupa pakaian, studio dakwah, bahasa, menganalisis komentar-komentar yang ditimbulkan dari menonton video tersebut. Peneliti juga melakukan *screenshot* sebagai dokumentasi dalam penelitian ini. Setelah data terkumpul selanjutnya akan diolah menggunakan teori analisis kritis dari Teun A. Van Dijk sebagai analisis selanjutnya sesuai pada pembahasan kerangka teoritis sebelumnya.

#### 3.4.1 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data menggunakan pendekatan etnografi virtual yang telah dijelaskan sebelumnya. Oleh karena itu peneliti membagi tahapan analisis tersebut sebagai berikut. *Pertama*, terkait narasi-narasi penafsiran al-Qur'an yang ada YouTube peneliti akan mendeskripsikan apa adanya tanpa melakukan melibatkan usaha analisis di dalamnya. *Kedua*, Narasi-narasi penafsiran al-Qur'an yang ada YouTube yang telah dideskripsikan kemudian dianalisis secara kritis untuk memetakan unsur-unsur representasi Arrazy

Hasyim menggunakan analisis kritis..*ketiga*, analisis akhir dilakukan melalui investigasi literatur dan respon luar untuk menemukan aspek-aspek yang melatar belakangi praktik penafsiran al-Qur'an yang ada YouTube yang dilakukan oleh Arrazy Hasyim di YouTube..

Penelitian ini selain berfokus kepada konten Penafsiran Arrazy Hasyim penelitian ini juga merujuk terhadap literatur-literatur tafsir sebelumnya yang di gunakan sebagai pembandingan dari penafsiran Arrazy Hasyim dan sesuai dengan pendekatan tafsir.

Langkah analisis itulah yang menentukan posisi terminologi penafsiran, wacana dan otoritas terhadap konsep ketauhidan dalam al-Qur'an, khususnya dalam konteks diskusi penafsiran al-Qur'an di You Tube.

### 3.5 Validasi Data

Untuk pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 tahapan data dengan teknik triangulasi data meliputi,

#### 3.5.1 Triangulasi data sumber

Selain data sumber primer pada laman YouTube Arrazy Hasyim Peneliti juga melakukan pengecekan secara berkala pada akun lain baik di YouTube ataupun media sosial lainnya yang juga membagikan video konten Arrazy Hsyim

Untuk mengidentifikasi apabila ada perbedaan dengan video asli.

### 3.5.2 Triangulasi data waktu

Kecukupan data kemudian dilakukan pengecekan secara berkala dan berulang-ulang untuk menghindari adanya kekeliruan dari peneliti dalam memahami data penelitian.

### 3.5.3 Triangulasi data otoritas

Agar data penelitian tidak disalah fahami oleh peneliti maka arahan dan diskusi dengan dosen pembimbing dan para pakar dibidangnya akan memvalidasi otoritas data penelitian ini.

